LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel)	:	Application of foam-mat drying with egg white for carrageenan: drying rate and product quality aspects			
Jumlah Penulis Status Pengusul Identitas Jurnal Ilmiah	••••••	 5 orang (M. Djaeni, A. Prase penulis ke-3 a. Nama Jurnal b. Nomor ISSN c. Vol, No., Bln Thn d. Penerbit e. DOI artikel (jika ada) f. Alamat web jurnal Alamat Artikel g. Terindex 	 etyaningrum, S. B. Sasongko, W. Widayat & C. L. Hii) Journal of Food Science and Technology 0022-1155 (Print) 0975-8402 (Online) Volume 52, Issue 2, February 2015 Springer India https://doi.org/10.1007/s13197-013-1081-0 https://link.springer.com/article/10.1007/s13197-013-1081-0 https://doc-pak.undip.ac.id/366/1/djaeni2013.pdf Scopus, Q1 		
Kategori Publikasi Jurnal IIn (beri √pada kategori yang te	n Internasional n Nasional Terakreditasi n Nasional Tidak Terakreditasi				

Hasil Penilaian Peer Review :

	Nilai F		
Komponen Yang Dinilai	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4,00	4,00	4,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	10,00	10,40	10,20
 Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) 	11,00	11,20	11,10
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	11,00	11,20	11,10
Total = (100%)	36,00	36,80	36,40
Nilai Pengusul = (40% x 36,40)/4 = 3,64			

Reviewer 2

Prof. Tutuk Djoko Kusworo, S.T., M.Eng., Ph.D. NIP. 197306211997021001 Unit Kerja : Dept. Teknik Kimia FT UNDIP Semarang, 10 Agustus 2020

Reviewer 1

Prof. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng., Ph.D. NIP. 199711141993031001 Unit Kerja : Dept. Teknik Kimia FT UNDIP

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel)	:	Application of foam-mat drying with egg white for carrageenan: drying rate and product quality aspects				
Jumlah Penulis Status Pengusul	:	5 orang (M. Djaeni, A. Prasetyaningrum, S. B. Sasongko, W. Widayat & C. L. Hii) penulis ke-3				
Identitas Jurnal Ilmiah	:	a. Nama Jurnal	: Journal of Food Science and Technology			
		b. Nomor ISSN	: 0022-1155 (Print) 0975-8402 (Online)			
		c. Vol, No., Bln Thn	: Volume 52, Issue 2, February 2015			
		d. Penerbit	: Springer India			
		e. DOI artikel (jika ada)	: https://doi.org/10.1007/s13197-013-1081-0			
		f. Alamat web jurnal	https://link.springer.com/article/10.1007/s13197-013-1081-0			
		Alamat Artikel	https://doc-pak.undip.ac.id/366/1/djaeni2013.pdf			
		g. Terindex	: Scopus, Qt Q2 (2015)			
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : 🔽 Jurnal Ilmiah Internasional						

(beri ✓ pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

	Nilai M	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				
Komponen Yang Dinilai	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nilai Akhir Yang Diperoleh		
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4,00			4,00		
 Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) 	12,00			10,00		
 Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) 	12,00			11,00		
 Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%) 	12,00			11,00		
Total = (100%)	40,00		1	36,00		
Nilai Pengusul = $(40\% \times 36,00)/4 = 3,6$	50					

Catatan Penilaian Paper oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi paper:

- 18i jurnal sesuai denogn bidang Telenile Kimia (Drying Tech) Unsur jurnal mi lengkap den origingan dung Abstract, Introduction, Material and Method, Results and Discussion, Conclusion and Ratarias
- Judul artikel Serveri dangen 18i artikel Tujvon / objective dan artikel mi sesveri dan dijewab di Kasiropulan 2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
 - Rvang lingtup article I ini tormasule Ilmu Telenile Kimia, litussaya Talendogi Panganinggan.
 - Pembahasan artikel culup datam dan jelas. Hal mi di lihat dengan adanya 5 gambar /grahle. Tatapi ada kesatahan datam pombahasan Gambar 6 yg mesupakan araksan TEM bukae XRD.
 - Datan pumbahasan artikelini juga dilengkapi dangan 6 rafaransi.

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi: -Arlited ini manculeupi sebagai learya ilmiah. -Data/informasi artilal mi mutalihir. Hal mi drapat dilihat dan 21 référensi tardapat 14 réferensi yang baru (2005-2015). - Metodelogi arhlal mi jetas dan manggimalian alat mutalihir, Yailu TEM dan XRD. 4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan: - Similarity index articled in 5%. Hal mi monungulikan bahwa artilal mi tidale plagiat. - Jurnal ini dilangleapi tanggal panarionaan/received dan tanggal diadyvi/acapted dengan jarah wakar 1 butan lebih. - kvalitas jurnal mi baile dengan ter-mdex scopus dan termasul jurnal Q2 (2015)

Semarang, JY Juni 2020 Reviewer 1

Prof. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng, Ph.D NIP. 19671114 199303 1 001 Unit Kerja : Dept. Teknik Kimia FT UNDIP

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW* KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel)	:	Application of foam-mat drying with egg white for carrageenan: drying rate and product quality aspects			
Jumlah Penulis Status Pengusul	:	5 orang (M. Djaeni, A. Pras penulis ke-3	etya	ningrum, S. B. Sasongko, W. Widayat & C. L. Hii)	
Identitas Jurnal Ilmiah	:	a. Nama Jurnal	:	Journal of Food Science and Technology	
		b. Nomor ISSN	:	0022-1155 (Print) 0975-8402 (Online)	
		c. Vol, No., Bln Thn	:	Volume 52, Issue 2, February 2015	
		d. Penerbit	:	Springer India	
		e. DOI artikel (jika ada)	:	https://doi.org/10.1007/s13197-013-1081-0	
		f. Alamat web jurnal	:	https://link.springer.com/article/10.1007/s13197-013-1081-0	
		Alamat Artikel	:	https://doc-pak.undip.ac.id/366/1/djaeni2013.pdf	
		g. Terindex	:	Scopus, Q2	
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : 🗸 Jurnal Ilmiah Internasional					

(beri ✓ pada kategori yang tepat)

✓ Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

	Nilai M				
Komponen Yang Dinilai	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nilai Akhir Yang Diperoleh	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4,00			4	
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12,00			10,4	
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12,00			11,2	
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12,00			11,2	
Total = (100%)	40,00			36,8	
Nilai Pengusul = (40% x)/4 = 3,68					

Catatan Penilaian Paper oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi paper:

Artikel memiliki unsur lengkap (Introduction, Material & Methods, Results & Discussion, Conclusions, Acknowledgement, References). Isi artikel sesuai dengan bidang ilmu penulis, yaitu Teknik Kimia. State of the art, tujuan dan kesimpulan dinyatakan dengan jelas. Pengecekan plagiarism dengan Turnitin menunjukkan similaritas sebesar 5 %. (nilai = 10 %)

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Artikel ini membahas kecepatan pengering dan kualitas produk dengan adanya pengaruh putih telu (albumin). Di dalamnya dibahas pengaruh foaming, temperature dan ketebalan bahan terhadap kualitas produk. Data hasil percobaan sudah dibahas dengan baik dan diperbandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan mensitasi referensi yang relevan (nilai = 26%)

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Referensi yang dipakai 21 dengan 13 (62 %) diantaranya merupakan referensi baru (10 tahun terakhir). Nilai Metode penelitian ditulis dengan baik dan rinci, sehingga dapat diikuti. (nilai = 28 %)

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Journal of Food Science and Technology yang diterbitkan oleh penerbit Springer India dengan ISSN 09758402 (Online). Jurnal ini terideks pada Scopus dengan SJR 2017 = 0,67. Editorial Board terdiri dari pakar-pakar yang berasal dari berbagai negara. Penulis berasal dari berbagai Negara. Penulisan di tiap artikel di dalam jurnal ini konsisten, dan memenuhi sebagai syarat jurnal internasional bereputasi. (nilai = 28%)

Semarang, Agustus 2020 Reviewer 2

fluv

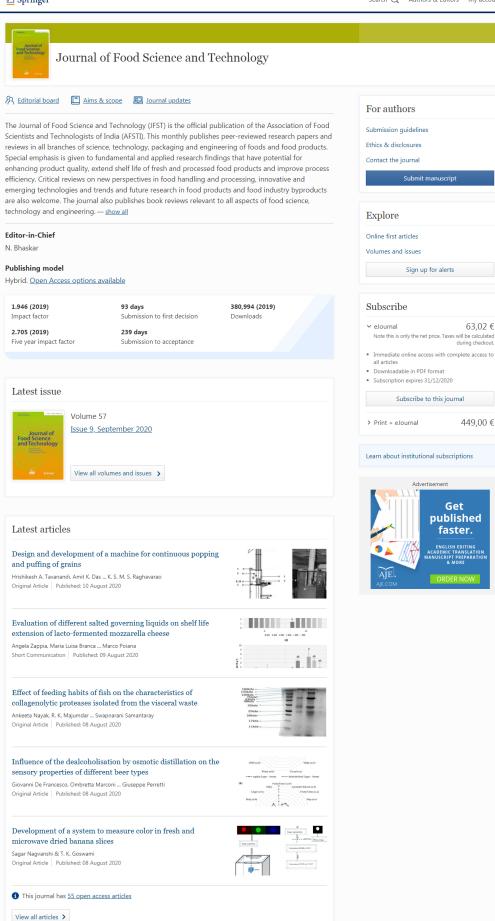
.

Prof. Dr. Tutuk Djoko Kusworo, ST, M.Eng. NIP. 197306211997021001 Unit Kerja : Dept. Teknik Kimia FT UNDIP



Deringer

Search Q Authors & Editors My account



Skip to main content

Advertisement



- Authors & Editors
- <u>My account</u>

Menu

- Authors & Editors
- <u>My account</u>



Journal of Food Science and Technology

- Journal home >
- Editors



Editor in Chief

Dr. N. Bhaskar

Principal Scientist & Associate Professor (AcSIR), CSIR-CFTRI, Mysore Advisor Food Safety & Standards Authority of India (Fssai) Kotla Road, New Delhi India

Editors

Dr. Lalitha R Gowda

- Retd. Chief Scientist, CSIR-CFTRI, Mysore
- Dr. V Sudarshan Rao
- Retd. Chief Scientist, ICMR-NIN, Hyderabad
- Dr. Prathap K Shetty
- Professor, Dept of Food Science & Technology
- Pondicherry University, Pondicherry
- Dr. Prabhat K Nema
- Professor, Dept of Food Engineering & Technology
- NIFTEM, Kundli
- Dr. SVN Vijayendra
- Sr. Principal Scientist, CSIR-CFTRI, Mysore
- Dr. CO Mohan
- Principal Scientist, ICAR-CIFT, Kochi
- Dr. Aashitosh A Inamdar
- Principal Scientist Flour Milling
- Baking & Confectionary Technology
- CSIR-CFTRI, Mysore
- Dr. S Vaithianathan
- Director, ICAR-NRC Meat, Hyderabad
- Dr. Sanu Jacob
- Professor & In-Charge Export Inspection Agency
- Mumbai
- Dr. Parmjit S Panesar
- Professor and Head
- Food Biotechnology Research Lab
- Department of Food Engineering and Technology
- Sant Longowal Institute of Engineering and Technology
- Longowal

Dr. Halami Prakash M

Principal Scientist, Microbio & Fermentation Technology

CSIR CFTRI-Mysore

Associate Editor

Dr. Kaushik Banerjee

ICAR-National Fellow & Chairman-AOAC India Section

Dr. RBN Prasad

Retd. Chief Scientist, CSIR-IICT, Hyderabad

Dr. Kalidas Shetty

North Dakota State University, USA

Central Executive Committee of AFST(I): 2019-2020

President

Dr Bhupendar Singh Khatkar

President Designate

Dr Uday S Annapure

Imm Past President

Dr V Baskaran

Vice President – HQ

Dr A Jayadeep

Vice Presidents - Chapters

Dr Nilesh S Amritkar, Mumbai

- Dr Vijendra Mishra, NIFTEM, Kundli
- Dr R Jagan Mohan, Thanjavur

Dr K P Sudheer, Thrissur

Honorary Secretary

Dr Harish Prashanth K V

Honorary Joint Secretary

Dr Vikas Singh Chauhan

Immediate Past Secretary



Volume 52, issue 2, February 2015

74 articles in this issue

1. Stability and quality of herb (Pueraria Tuberosa)-milk model system

Authors

- Pravin Digambar Sawale
- R. R. B. Singh

- Content type: Original Article
- Published: 15 June 2013
- Pages: 1158 1163

12. <u>Kavalactone content and chemotype of kava beverages prepared from roots and</u> <u>rhizomes of Isa and Mahakea varieties and extraction efficiency of kavalactones using</u> <u>different solvents</u>

Authors (first, second and last of 4)

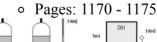
- Jun Wang
- Weiyue Qu
- Qing X. Li
- Content type: Original Article
- Published: 25 June 2013
- Pages: 1164 1169

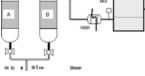


13. <u>Application of foam-mat drying with egg white for carrageenan: drying rate and</u> product quality aspects

Authors (first, second and last of 5)

- M. Djaeni
- A. Prasetyaningrum
- C. L. Hii
- Content type: Original Article
- Published: 30 June 2013

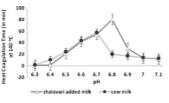




14. <u>Effect of Asparagus racemosus (shatavari) extract on physicochemical and functional</u> properties of milk and its interaction with milk proteins

Authors (first, second and last of 6)

- N. Veena
- Sumit Arora
- A. K. S. Rawat
- Content type: Original Article
- Published: 03 July 2013
- Pages: 1176 1181



15. <u>Effect of processing on physicochemical composition, bioactive compounds and</u> <u>enzymatic activity of yellow mombin (Spondias mombin L.) tropical juice</u>

Authors (first, second and last of 5)

- Joelia Marques de Carvalho
- Geraldo Arraes Maia
- Sueli Rodrigues
- Content type: Original Article
- Published: 09 July 2013
- Pages: 1182 1187

16. Detection of calcium based neutralizers in milk and milk products by AAS

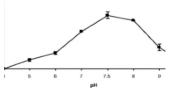
Authors (first, second and last of 5)

- R. Sowmya
- K. P. Indumathi
- A. K. Singh
- Content type: Original Article
- Published: 10 July 2013
- Pages: 1188 1193

17. Extraction and characterization of pectin methylesterase from Alyanak apricot (*Prunus* <u>armeniaca L)</u>

Authors

- M. Ümit Ünal
- Aysun Şener
- Content type: Original Article
- Published: 10 July 2013
- Pages: 1194 1199



18. Shellac and Aloe vera gel based surface coating for shelf life extension of tomatoes

Authors (first, second and last of 6)

- O. P. Chauhan
- C. Nanjappa

ORIGINAL ARTICLE



Application of foam-mat drying with egg white for carrageenan: drying rate and product quality aspects

M. Djaeni • A. Prasetyaningrum • <mark>S. B. Sasongko</mark> • W. Widayat • C. L. Hii

Revised: 6 May 2013 / Accepted: 24 June 2013 © Association of Food Scientists & Technologists (India) 2013

Abstract Drying is a significant step in the production of carrageenan. However, current drying process still deals with too long drying time and carrageenan quality degradation. The foam mat drying is an option to speed up drying process as well as retaining carrageenan quality. In this case, the carrageenan was mixed with egg white (albumin) as foaming agent and methyl cellulose for foam stabilizer. The foam will break the carrageenan gels and creates the porous structure resulting higher surface area for water transfer. This research studied the effect of egg white and methyl cellulose on carrageenan drying at various air temperature, and thickness. As a response, the water content versus time was observed and the drying rate was estimated. Meanwhile, the carrageenan texture was verified by X-RD (X-Ray Diffraction) and TEM (Transmission Electron Microscopy). Results showed that the presence of egg white stablized by methyl cellulose can speed up drying rate as well as retaining the crystalline structure of carrageenan. The higher albumin content, the faster drying rate. However, the addition of albumin and methyl cellulose restricted not more than 30 % in the mixture for keeping carrageenan quality and purity. By adding egg white 20 % and methyl cellulose 10 %, the water diffusion and drying rate can be two fold compared with carrageenan drying without foam. The improvement can be higher at the higher temperature and thinner carrageenan sheets.

Department of Chemical Engineering, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Jl Prof H. Soedharto, SH Tembalang, Semarang, Indonesia e-mail: m.djaeni@undip.ac.id

C. L. Hii

Department of Chemical and Environment Engineering, Nottingham University, Malaysia Campus, Jalan Broga, 43500 Semenyih, Selangor Darul Ehsan, Malaysia e-mail: Ching-Lik.Hii@nottingham.edu.my **Keyword** Carrageenan \cdot Drying rate \cdot Egg white \cdot Foam mat \cdot Quality

Introduction

Carrageenan, a sulfated polysaccharide isolated from red seaweed, Euchema cottoni, is an important material used widely in the food industry. The material is normally used as a stabilizer and thickener for dairy, food and pharmaceutical products (MCPI Corporation 2009; Voragen 2002; Thommes et al. 2007). Several techniques can be used to produce carrageenan which involves extraction by alkali (NaOH or KOH), filtration, precipitation and drying (Hilliou 2006; Usov 2011; Falshaw et al. 2001). Drying plays an important role in this aspect as this would influence the quality of the dried product after processing (Thommes et al. 2007; Djaeni et al. 2012). Occasionally, carrageenan is dried in tray or spray dryer at air temperature of about 80 °C. Under this condition, the colour of carrageenan tends to turn brown and degradation of the protein content is observed. In addition to that, the gel strength of the product also decreases during application on food products (Thommes et al. 2007).

The main problem in drying carrageenan is the formation of gel between polysaccharide and water which inhibits the diffusion of water to the surface. Furthermore, wet carrageen is sticky and has high water affinity that makes it easy to agglomerate. Studies showed that carrageenan drying at elevated temperature shortened drying time but resulted in poor product quality (Thommes et al. 2007; Falshaw et al. 2001; Djaeni et al. 2012). Tari and Pekcan (2008) reported that the drying time of carrageenan was about 5 h at 50 °C with shrinkage value ranging from 70 % to 80 % of their initial volume. (Moreira et al. 2011) found that the drying time for bio films made of starch and carrageenan could be speeded up by using high air flow rates and drying time was

M. Djaeni $(\boxtimes) \cdot A.$ Prasetyaningrum \cdot S. B. Sasongko \cdot W. Widayat

ORIGINAL ARTICLE



Kavalactone content and chemotype of kava beverages prepared from roots and rhizomes of Isa and Mahakea varieties and extraction efficiency of kavalactones using different solvents

Jun Wang • Weiyue Qu • Harry C. Bittenbender • Qing X. Li

Revised: 1 May 2013 / Accepted: 4 June 2013 © Association of Food Scientists & Technologists (India) 2013

Abstract The South Pacific islanders have consumed kava beverage for thousands of years. The quality of kava and kava beverage is evaluated through determination of the content of six major kavalactones including methysticin, dihydromethysticin, kavain, dihydrokavain, yangonin and desmethoxyyangonin. In this study, we determined contents of kavalactones in and chemotype of kava beverages prepared from roots and rhizomes of Isa and Mahakea varieties and extraction efficiency of five different solvents including hexane, acetone, methanol, ethanol and ethyl acetate. The six major kavalactones were detected in all kava beverages with

Jun Wang and Weiyue Qu contributed equally to this work.

J. Wang

Key Laboratory of Aquatic Botany and Watershed Ecology, Wuhan Botanical Garden, Chinese Academy of Sciences, Wuhan 430074, China

J. Wang · W. Qu · Q. X. Li Department of Molecular Biosciences and Bioengineering,

University of Hawaii at Manoa, Honolulu, HI 96822, USA

H. C. Bittenbender

Department of Tropical Plant and Soil Sciences, University of Hawaii at Manoa, Honolulu, HI 96822, USA

H. C. Bittenbender (🖂)

Department of Tropical Plant and Soil Sciences, University of Hawaii, 3190 Maile Way, St. John 102, Honolulu, HI 96822, USA e-mail: hcbitt@hawaii.edu

Q. X. Li (🖂)

Department of Molecular Biosciences and Bioengineering, University of Hawaii, 1955 East-west Road, Honolulu, HI 96822, USA

e-mail: qingl@hawaii.edu

these five solvents. Different solvents had different extraction efficiencies for kavalactones from the lyophilized kava preparations. The contents of kavalactones in the extracts with acetone, ethanol, and methanol did not differ significantly. Ethanol had the highest extraction efficiency for the six major kavalactones whereas hexane gave the lowest extraction efficiency.

Keywords *Piper methysticum* · Kava · Kavalactone · Chemotype · Extraction efficiency

Introduction

Kava is known as the common name of both a shrub plant, Piper methysticum and the beverage prepared from the plant materials (BHMA 1996). The South Pacific islanders have consumed kava beverages for thousands of years (Singh 1992). The kava beverage is traditionally prepared from macerated roots and/or stump with water or coconut water (BHMA 1996; Kilham 1996). It is reported that beneficial effects of the kava beverage include relaxation, euphoria, anti-convulsion, neuroprotection, analgesia and attenuation of menopausal symptoms (Lebot et al. 1992; Bilia et al. 2002; Lebot and Lévesque 1989; Baum et al. 1998; Whitton et al. 2003; Schulz et al. 2001). The safety of kava consumption has been a topic of debate in recent years (Anke and Ramzan 2004; Russmann et al. 2001; Anon 2001; Campo et al. 2002; Gow et al. 2003; Brauer et al. 2003). In general, the kava beverage and products made from rhizomes and roots have been considered being safe (Teschke and Lebot 2011).

Six major kavalactones are considered to be the main psychoactive components of kava. Some reports suggested ORIGINAL ARTICLE



Effect of processing on physicochemical composition, bioactive compounds and enzymatic activity of yellow mombin (*Spondias mombin* L.) tropical juice

Joelia Marques de Carvalho · Geraldo Arraes Maia · Ana Valquíria V. da Fonseca · Paulo Henrique M. de Sousa Sueli Rodrigues

Revised: 7 February 2012 / Accepted: 1 July 2013 © Association of Food Scientists & Technologists (India) 2013

Abstract Yellow mombin (Spondias mombin, L.) is a tropical fruit that presents exotic taste and aroma, being source of carotenoids and phenolics compounds. It presents a good potential for processing, despite some restriction related with the presence of high amounts of peroxidase (POD) and pectinmethylesterase (PME) which can cause sensory changes in the product. This work addresses the evaluation of changes in POD and PME enzyme activity during the traditional industrial processing used to produce tropical juices in Brazil. The enzyme activity was determined after the main steps of the processing: fruit pulping, homogenization and pasteurization. Although both enzymes presented significant activity loss during processing, the final product showed residual activity for PME (25 %) and POD (2.5 %). PME showed to be more thermal resistant than POD in yellow mombin juice. Considering the compounds with antioxidant activity, yellow mombin presented high amounts of carotenoids and phenolics when compared to other tropical fruits such as passion fruit and pineapple. Although the processing of the fruit resulted in significative phenolic loss, the carotenoids content was not affected significantly by the processing.

J. M. de Carvalho (🖂)

Instituto Federal de Educação, Ciência e Tecnologia do Ceará, Estrada do Açude do Cedro, Km 05, 63900-000 Quixadá, CE, Brazil e-mail: joelia@ifce.edu.br

G. A. Maia · A. V. V. da Fonseca · P. H. M. de Sousa · S. Rodrigues Departamento de Tecnologia de Alimentos, Universidade Federal do Ceará, Av. Mister Hull 2977, Bloco 858, 60356-000 Fortaleza, CE, Brazil

G. A. Maia e-mail: garraes@pq.cnpq.br

P. H. M. de Sousa e-mail: phenriquemachado@gmail.com

S. Rodrigues e-mail: sueli@ufc.br **Keywords** Yellow mombin fruit · Fruit processing · Peroxidase · Pectinmethylesterase · Antioxidants

Introduction

Yellow mombin (*Spondias mombin* L.) is a small fruit, elliptical in shape with 3–4 cm in length. The fruit is cultivated in the Northeast of Brazil mainly during the rainy season. Like most regional fruits, yellow mombin is available during a short period of the year. The consumption of commercial products of regional fruits has increased in the last few years in Brazil, due to their year-round availability, and easy preparation. Beyond its flavor characteristics the fruit is a good source of pro-vitamin A (Assis et al. 2006).

Despite the good potential for industrialization, the final product may present changes in the sensory characteristics such as color and flavor, due to changes in composition during the processing.

The action of some enzymes, such as PME, polygalacturonase and POD, might have a pronounced effect on the quality of fresh and processed fruit products (Assis et al. 2001). Cloud loss is a major quality defect occurring in cloudy fruit and vegetable juices. This undesired defect is induced by demethylation of pectin by endogenous pectinmethylesterase (pectinesterase, PME, EC 3.1.1.11) yielding acidic low methoxy pectin, which can cross-link with polyvalent cations such as Ca^{2+} to form insoluble pectate precipitates. To overcome this problem, thermal treatments such as heating (e.g. 1 min at 90 °C for citrus juices) or freezing can respectively be used to inactivate PME or slow down its activity. Unfortunately, these processing steps have a negative influence on the juice flavor (Guiavarc'h et al. 2005).

Consumption of fruit and vegetables is associated with a decreased risk of heart disease and cancer. The antioxidants in